

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji hanya milik Allahhu Rabbi.

Segala zat yang Maha Ghafur, zat yang Maha Syukur yang telah memberikan beribu-ribu nikmat yang tidak terukur.

Nikmat iman, nikmat islam, sampai nikmat sehat wal afiat sehingga kita bisa berkumpul di tempat yang insyaallah diberkahi Allah SWT.

Solawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi akhirul jaman, seorang Nabi yang lahirnya saja membuat goncang alam semesta, membuat heboh para malaikat Allah SWT, yang kalau bukan karenanya tidak akan Allah ciptakan alam semesta ini.

Siapakah dia, tidak lain dan tidak bukan yaitu Nabi Muhammad SAW.

Semoga keluarganya, sahabatnya dan kita selaku umatnya yang mengikuti sunnah-sunnahnya semoga mendapatkan syafaatnya.

Pada kesempatan ini izinkan saya untuk menyampaikan sedikit tentang bagaimana cara sholat dengan khushyuk.

Kaum muslimin yang dimuliakan Allah SWT

Selain memahami urgensi dan hikmah sholat, sangat penting juga bagi kita untuk menjaga kekhusyukan ibadah sholat kita. Disebutkan oleh Imam Ibnu Qudamah al-Maqdasy dalam kitabnya Mukhtasor Minhajul Qashidin, bahwa kekhusyukan adalah 'puncak kebaikan' dari adab-adab sholat yang kita kerjakan. Di dalam AlQuran pun sudah dijelaskan, bagaimana kekhusyukan menjadi ciri keberuntungan seorang mukmin.

Artinya: “sungguh telah beruntung orang-orang yang beriman, (yaitu) yang khushyuk dalam sholat-sholat mereka “ (QS Al-Mukminun 1-2).

Karenanya menjadi sebuah kebutuhan bagi kita, untuk mengevaluasi kembali shalat yang kita jalani selama ini. Apakah sudah mendapati kekhusyukan dalam sholatnya, atau masih sering menjadikan sholat sebagai rutinitas biasa yang nyaris tidak berkesan apapun terhadap dirinya ?. Setiap kita tentu harus berusaha untuk meningkatkan kualitas sholatnya dari hari ke hari.

Bukan hanya mengerjakan syarat dan rukunnya saja, tetapi berusaha mengejar kekhusyukan di dalam sholat, agar lebih optimal pengaruh dan pahala yang ia dapatkan.

Kaum muslimin yang berbahagia

Disebutkan dalam Tafsir Al-Wasith yang ditulis oleh Syeikh Al-Azhar, Muhammad Ali Tonthowi , makna khusyuk adalah: “ ketakutan dalam hati kepada Allah SWT, yang terlihat pada anggota badan, menjadikannya tenang dan merasakan bahwa berdiri menghadap Allah SWT “.

Tentu saja ini adalah pekerjaan yang berat dan harus dilatih terus menerus. Adapun beberapa langkah untuk lebih khusyuk dalam sholat, secara umum telah dibahas dalam banyak kitab-kitab , diantaranya sebagai berikut:

1. Menyadari fungsi dan pentingnya sholat sehingga ia tidak lagi merasa sholat sebagai sebuah kewajiban, tetapi sebagai sebuah kebutuhan yang akan berakibat baik bagi dirinya sendiri, di dunia maupun akhirat.
2. Istihdhor al-Qalb (Konsentrasi)

Yakni mengosongkan hati dari hal hal yang mengganggu dan mencampuri konsentrasi ketika sholat. Karenanya disyariatkan niat di awal sholat sebagai pintu awal menata hati dan menghadirkannya. Rasulullah SAW juga mengingatkan godaan syetan ketika manusia tengah sholat.

Dari Utsman bin Abi Ash, ia mendatangi Rasulullah SAW dan mengatakan: “Wahai Rasulullah, sesungguhnya syaitan telah menghalangi shalatku dan mengganggu bacaanku”.

Maka Rasulullah SAW berkata : “ itu adalah syaitan yang bernama Khonzab, jika engkau merasakan maka bertaawudzlah (minta perlindungan kepada Allah), dan meludahlah ka arah kiri tiga kali “ (HR Bukhori).
3. Tafahum li ma’nal Kalam (Mengetahui Arti lafal)

Dengan memahami makna bacaan yang kita lafalkan, maka akan membantu kekhusyukan dalam sholat, karena kita menghayati sepenuhnya doa-doa yang ada di dalamnya.
4. Ta’dzhiim lillah (Penghormatan & Pengagungan) Yaitu merasakan keagungan Allah dan sebaliknya kekerdilan kita sebagai hambanya. Hal ini akan

memunculkan ketakutan saat sedang menjalani Sholat. Tidak ada kesombongan sedikitpun saat kita sholat.

5. Dzikirul Maut (Mengingat Mati)

Kita merasa bahwa sholat kita ini adalah yang terakhir yang akan kita kerjakan, dimana setelahnya malaikat maut datang menjemput ajal kita. Perasaan ini menumbuhkan suasana kebatinan yang luar biasa, membantu sholat kita jauh lebih khushyuk dari sebelumnya.

Karenanya, Rasulullah SAW bersabda:

"Ingatlah mati dalam sholatmu , karena sesungguhnya jika orang mengingat mati dalam sholatnya tentu ia akan memperbaiki sholatnya. Shalatlah seperti orang tidak yakin ia akan dapat melakukan sholat selainnya". (HR Dailami, dishahihkan oleh Albani)

Kaum muslimin yang berbahagia

Selain langkah-langkah di atas, syariat kita juga menganjurkan sunnah-sunnah tertentu yang semuanya mengarah menuju optimalisasi kualitas sholat. Ada hal-hal yang dianjurkan seperti bersiwak, memakai pakaian yang baik, berdoa ketika melangkah ke masjid.

Ada pula hal-hal yang dilarang dan dimakruhkan, seperti larangan makan makanan berbau menyengat, larangan sholat dalam kondisi menahan hajat, dan lain sebagainya. Jika semua ini dijalankan dengan baik, insya Allah akan membantu kita untuk menggapai sholat yang lebih khushyuk. Semoga Allah SWT memudahkan.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, semoga apa yang disampaikan tadi dapat memberi manfaat dan kebaikan bagi kita semua. Tentunya kesempurnaan hanya milik Allah semata karena itu saya memohon maaf atas ucapan dan tindakan yang tidak mengenakan bagi parapendengar.

Wallahul muwafiq ila aqwamit thariq. Semoga Allah menuntun kita menuju jalan yang paling lurus yakni Islam. Akhirul Kalam, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

